

Aplikasi Terapi Okupasi Aktivitas Menggambar Terhadap Perubahan Halusinasi Pada Pasien Halusinasi Di Puskesmas Nalumsari

Khoirun Nuha¹, Desi Ariyana Rahayu²

Abstrak

Latar belakang : Penderita gangguan jiwa berat dengan usia di atas 15 tahun di Indonesia mencapai 0,46%. Hal ini berarti terdapat lebih dari 1 juta jiwa di Indonesia yang menderita gangguan jiwa berat. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa 11,6% penduduk Indonesia mengalami masalah gangguan mental emosional (Riset kesehatan dasar, 2007). Sedangkan pada tahun 2013 jumlah penderita gangguan jiwa mencapai 1,7 juta (Riskesdas, 2013).

Metode penelitian : Pada study kasus ini penulis menggunakan metode *analysis study* dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Subyek dalam studi kasus ini adalah klien dengan demensia. Penyajian data dengan menggunakan *content material analysis* dengan cara membandingkan teori dengan fakta yang ditemukan pada klien.

Gambaran : Waktu pengambilan kasus 20 - 27 Februari 2018. Tempat pengambilan studi kasus ini di wilayah kerja UPT Puskesmas Nalumsari. Cara studi kasus ini dengan memberikan terapi okupasi menggambar selama 1 minggu.

Kesimpulan : Hasil pengkajian pemberian terapi okupasi menggambar selama 1 minggu dilakukan kepada klien dengan halusinasi didapatkan hasil bahwa pemberian terapi okupasi menggambar berpengaruh terhadap halusinasi pasien

Kata kunci : Halusinasi, Okupasi menggambar

Abstrak

Background: Patients with severe mental disorders aged over 15 years in Indonesia reach 0.46%. This means there are more than 1 million people in Indonesia who suffer from severe mental disorders. Based on these data it is known that 11.6% of Indonesians experience mental emotional disturbance problems (basic health research, 2007). Whereas in 2013 the number of mental disorder patients reached 1.7 million (Riskesdas, 2013).

Research method: In this case study the author uses the analysis study method using the nursing process approach. The subjects in this case study were clients with dementia. Presentation of data by using material analysis content by comparing theories with facts found on clients.

Overview: Time for taking cases 20 - 27 February 2018. The place for taking this case study in the work area of the Nalumsari Community Health Center. How to study this case by giving occupational therapy for 1 week.

Conclusion: The results of the assessment of the administration of occupational therapy therapy drawing for 1 week was carried out to the client with hallucinations obtained results that giving occupational therapy drawing affect the patient's hallucinations

Keywords: Hallucinations, Occupational drawing